

**KELAYAKAN SEDIAAN MASKER GEL *PEEL OFF* EKSTRAK DAUN
KELOR (*MORINGA OLEIFERA*) KOMBINASI MENTIMUN (*CUCUMIS
SATIVUS L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ADISTY AKHOMA UMMAH

19078088/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

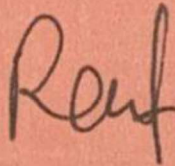
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN SEDIAAN MASKER GEL *PEEL OFF* EKSTRAK DAUN
KELOR (*MORINGA OLEIFERA*) KOMBINASI MENTIMUN (*CUCUMIS
SATIVUS L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT**

Nama : Adisty Akhoma Ummah
NIM/ BP : 19078088/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing

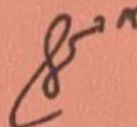


dr. Prima Minerva, M. Biomed

NIP. 19830124201012 2 002

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T

NIP. 19741201200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : KELAYAKAN SEDIAAN MASKER GEL *PEEL OFF*
EKSTRAK DAUN KELOR (*MORINGA OLEIFERA*)
KOMBINASI MENTIMUN (*CUCUMIS SATIVUS L.*)
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH
BERJERAWAT

Nama : Adisty Akhoma Ummah

NIM/ BP : 19078088/ 2019

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

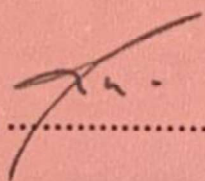
1. Ketua dr. Prima Minerva, M.Biomed

1


2. Anggota Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed

2


3. Anggota Ringga Novelni, M.Farm, Apt

3




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adisty Akhoma Ummah
NIM/ BP : 19078088/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kelayakan Sediaan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Kombinasi Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201200812 2 002

Saya yang menyatakan,



Adisty Akhoma Ummah
NIM. 19078088

ABSTRAK

Adisty Akhoma Ummah, 2023 , Kelayakan Sediaan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Kombinasi Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat

Kecantikan bagi wanita merupakan hal yang sangat penting, sehingga seorang wanita selalu memperhatikan kecantikannya. Bagian kulit yang perlu mendapat perhatian dan perawatan agar tidak terserang penyakit adalah kulit wajah. Salah satu bahan aktif alami yang dapat digunakan untuk pembuatan masker adalah daun kelor karena memiliki manfaat untuk menghambat aktivitas pertumbuhan bakteri. Daun kelor mengandung senyawa *flavonoid*, *alkaloid* dan *fenol* yang bermanfaat untuk merawat jerawat. Untuk melakukan pembaharuan tentang pembuatan kosmetik masker gel *peel off* penambahan bahan alami lainnya yang bermanfaat untuk kulit berjerawat yaitu mentimun. Mentimun mengandung senyawa flavonoid yang bagus karena bekerja sebagai antibakteri dengan menghambat fungsi kerja membran sitoplasma dari bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun di tinjau dari uji laboratorium, uji organoleptic dan uji hedonic.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) serta jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sumber data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan kuesioner. Untuk penilaian uji organoleptik dan uji hedonik masker gel *peel off* membutuhkan 7 orang panelis yaitu 2 orang Dosen Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang Analis Farmasi, 1 orang Terapis Salon, 1 orang Terapis Klinik Kecantikan dan 2 Mahasiswa Farmasi.

Berdasarkan hasil uji laboratorium. kadar vitamin c masker gel *pell off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun yaitu pada formulasi F1: (1g daun kelor : 0.30g mentimun) 1,280%, formulasi F2 (2g daun kelor : 0.30 g mentimun) 1,724 % dan formulasi F3 (3g daun kelor : 0.30 mentimun) 1,947%. Hasil uji Skrining fitokimia diketahui ekstrak daun kelor kombinasi mentimun positif mengandung vitamin C, *flavonoid*, *tanin* dan *saponin*. Hasil uji pH (F0=6.5), (F1=6), (F2=5.5), dan (F3=5). Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa semua formulasi masker ini homogen. Hasil uji daya sebar menunjukkan yaitu (F0=6,9cm), (F1=6,0cm), (F2=6,4cm) dan (F3=6,0). Hasil uji waktu mengering masker ini membutuhkan waktu sekitar 25 menit. Hasil uji daya lekat pada masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun yang dilakukan oleh panelis menyatakan semua formulasi lekat. Dan dari semua formulasi, F3 merupakan formulasi yang paling terlihat dari uji Laboratorium, serta dilihat uji organoletik panelis kurang suka terhadap aroma khas ekstrak daun kelor kombinasi mentimun yang beraroma ekstrak.

Kata kunci: kelayakan ekstrak, daun kelor, ekstrak mentimun, masker gel *pell off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun, kadar vitamin C, organoleptic, hedonic.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karnuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Penelitian Dengan Judul “**Kelayakan Sedian Masker Gel Peel Off Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Kombinasi Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat**” shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, yang tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang berderang seperti saat ini.

Penyusunan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi D IV Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dalam Tugas Akhir. Penyelesaian proposal penelitian ini mendapatkan banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian ini.

3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan proposal penelitian ini.
4. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan semangat untuk penulisan dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
5. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis yaitu ayah Zainuddin (Alm) dan ibu Nurmiati, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, semangat serta kesabaran kepada penulis.
7. Abang Rizky, yang selalu memberikan yang terbaik untuk adik-adiknya, adek khasih yang selalu memberikan semangat dalam bentuk apapun dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan segala bentuk dukungan.
8. Sahabat seperjuangan yaitu Nisa Rahma Sari dan Gina Amelia Govaldi yang telah berjuang Bersama menyelesaikan Proposal Penelitian ini.
9. Bang Ryan yang sangat membantu selama proses penelitian penulis.
10. Seluruh teman-teman Departemen Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk mengapai gelar sarjana.

Penulis mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan

masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan proposal penelitian ini.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFRAT GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Masalah.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Kulit	11
2. Permasalahan Kulit Wajah.....	17
3. Jerawat.....	18
4. Kosmetik	26
5. Masker.....	26
6. Masker Gel <i>Peel Off</i>	29
7. Ekstrak.....	30
8. Kelor (<i>Moringa Oelifeara</i>)	30
9. Mentimun	37
10. Proses Pembuatan Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>) Kombinasi Mentimun	41
11. Penilaian Uji Organoleptic Dan Uji Hedonic Terhadap Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera</i>) Kombinasi Mentimun	42
B. Kerangka Konseptual	44
C. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Metode Penelitian.....	47
B. Objek Penelitian	47
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	48
D. Variabel Penelitian	48
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	49
F. Jenis Dan Sumber Data	58
G. Teknik Pengumpulan Data.....	59

H. Instrument	60
I. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Hasil Uji Laboratorium	68
2. Hasil Uji Organoleptic dan Uji Hedonic Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun.....	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Pembuatan Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	91
2. Hasil Uji Laboratorium	92
3. Kelayakan Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun Berdasarkan Hasil Laboratorium	96
4. Hasil Kelayakan Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	98
5. Penilaian Berdasarkan Hasil Uji Organoleptic dan Uji Hedonic	103
6. Keterbatasan Penelitian.....	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Stuktur Kulit	12
2. Blackhead Komedo	21
3. Whitehead Komedo.....	21
4. Papul.....	22
5. Pustule	23
6. Nodul	23
7. Pohon Kelor	31
8. Mentimun	37
9. Tahap Pembuatan Bubuk Daun Kelor dan Kombinasi Mentimun	42
10. Kerangka Konseptual.....	44
11. Uji Skrining Fitokimia flavonoid, vitamin C dan tanin	68
12. Uji Skrining Fitokimia Saponin	69
13. Uji Laboratorium Daya Lekat F0.....	74
14. Uji Laboratorium Daya Lekat F1	75
15. Uji Laboratorium Daya Lekat	75
16. Uji Laboratorium Daya Lekat F3	76
17. Uji Organoleptik Warna F0.....	77
18. Uji Organoleptik Warna F1.....	78
19. Uji Organoleptik Warna F2.....	79
20. Uji Organoleptik Warna F3.....	80
21. Uji Organoleptik Tekstur F0	81
22. Uji Organoleptik Tekstur F1	82
23. Uji Organoleptik Tekstur F2	82
24. Uji Organoleptik Tekstur F3	83
25. Uji Organoleptik Aroma F0	84
26. Uji Organoleptik Aroma F1	85
27. Uji Organoleptik Aroma F2	86
28. Uji Organoleptik Aroma F3	87
29. Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F0	88
30. Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F1	88
31. Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F2	89
32. Uji Organoleptik Kesukaan Panelis F3	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kandungan Nutrisi Daun Kelor Segar dan Kering	34
2. Kandungan Mentimun setiap 100 gram	39
3. Persiapan Alat	50
4. Persiapan Bahan	51
5. Proses Ekstrak Daun Kelor	52
6. Proses Ekstrak Mentimun	54
7. Tahap Pembuatan Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	57
8. Tabel interval skor panelis F0	66
9. Tabel interval skor panelis F1-F3	66
10. Hasil Uji Skrining Fitokimia Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	69
11. Kadar Vitamin C Masker Gel <i>Pell Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	70
12. Uji pH dari Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	70
13. Uji Homogenitas Dari Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	71
14. Uji Daya Sebar Dari Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	73
15. Waktu Mengering Dari Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	74
16. Hasil Uji Laboratorium Daya Lekat F0	74
17. Hasil Uji Laboratorium Daya Lekat F1	75
18. Hasil Uji Laboratorium Daya Lekat F2	75
19. Hasil Uji Laboratorium Daya Lekat F3	76
20. Hasil Uji Organoleptik Warna F0	77
21. Hasil Uji Organoleptik Warna F1	77
22. Hasil Uji Organoleptik Warna F2	78
23. Hasil Uji Organoleptik Warna F3	79
24. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F0	80
25. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F1	81
26. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F2	82
27. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F3	83
28. Hasil Uji Organoleptik Aroma F0	83
29. Hasil Uji Organoleptic Aroma F1	84
30. Hasil Uji Organoleptik Aroma F2	85
31. Hasil Uji Organoleptic Aroma F3	86
32. Hasil Uji Organoleptic Kesukaan Panelis F0	87
33. Hasil Uji Organoleptic Kesukaan Panelis F1	88
34. Hasil Uji Organoleptic Kesukaan Panelis F2	89
35. Hasil Uji Organoleptic Kesukaan Panelis F3	89

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Uji Organoleptic Dan Uji Hedonic Masker Gel <i>Peel Off</i> Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun.....	111
2. Kartu Konsultasi	113
3. Hasil Uji Skrining Fitokimi Dan Uji Kadar Vitamin C Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	114
4. Hasil Uji Kadar Vitamin C Gel Ekstrak Daun Kelor Kombinasi Mentimun	115
5. Indikator Penilaian Uji Organoleptic Dan Uji Hedonic	116
6. Hasil Uji Organoleptic Dosen	119
7. Hasil Uji Organoleptic Dosen	121
8. Hasil Uji Organoleptic Analisis Farmasi	123
9. Hasil Uji Organoleptic Salon Kecantikan Beutilicious	125
10. Hasil Uji Organoleptic Klinik Vyrma	127
11. Hasil Uji Organoleptic Mahasiswa Farmasi	129
12. Hasil Uji Organoleptic Mahasiswa Farmasi	131
13. Dokumentasi Organoleptic Dan Uji Hedonic	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan bagi wanita merupakan hal yang sangat penting, sehingga seorang wanita selalu memperhatikan kecantikannya. Kriteria wanita cantik adalah wajah sehat berseri, tubuh ideal, rambut lurus panjang dan kulit sehat. Penampilan kulit yang sehat dapat ditentukan oleh struktur fisik kulit, warna, ketebalan, dan kekenyalan kulit (Wasitaatmadja, 2007). Bagian kulit yang perlu mendapat perhatian dan perawatan agar tidak terserang penyakit adalah kulit wajah.

Kulit wajah adalah bagian yang sangat istimewa hingga banyak orang berlomba untuk mendapatkan kulit wajah yang terbaik. Menjaga kebersihan wajah merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kotoran dan minyak berlebih dari wajah (Prima & Minerva, 2018).

Permasalahan kulit wajah yang kerap terjadi pada remaja baik perempuan atau laki-laki yaitu jerawat. Jerawat adalah peradangan pada saluran kelenjer minyak yang berlebihan dan tersumbat oleh kotoran. Penyebab tumbuhnya jerawat yang meradang, dapat dipicu dengan adanya bakteri *staphylococcus epidermidis*, bakteri *staphylococcus aureus*, dan bakteri *Propionibacterium acnes* (Saraswati, 2015). Biasanya jerawat sering muncul pada usia remaja sekitar usia 12-15 tahun, dan tingkat keparahannya kebanyakan di usia dewasa sekitar 17-21 tahun (Trisuci et al., 2020). Kulit wajah yang bersih, bebas dari bekas jerawat pasti bisa

meningkatkan rasa percaya diri seseorang untuk tampil cantik.(Fransisca et al., 2017)

Menurut (Kusantati et al., 2008) menyatakan bahwa ada 4 jenis jerawat yaitu:

(1) juvenile acne adalah jerawat yang muncul pada masa pubertas, biasanya menyerang remaja yang berusia antara 14 sampai 20 tahun. (2) acne vulgaris adalah jerawat yang terjadi pada semua umur dan sering muncul sebagai komedo pada kulit berminyak. (3) acne rosacea merupakan jerawat yang sering terjadi pada wanita usia 30-40 tahun, diawali dengan kemerahan, kemudian meradang hingga menimbulkan lipatan bersisik pada hidung, (4) acne nitrous merupakan jerawat yang sudah parah dan menimbulkan lubang atau bopeng.

Menurut (Syahputra et al., 2021) menjelaskan bahwa faktor penyebab jerawat adalah: (1) makanan dengan kadar lemak yang tinggi, (2) aktifitas fisik meningkat, (3) kesalahan penggunaan kosmetik, (4) iklim (5) datangnya menstruasi atau haid, (6) jarang mencuci wajah, dan (8) stress.

Perawatan pada kulit berjerawat dapat menggunakan kosmetika *skincare*. Kosmetik *skincare* adalah rangkaian kegiatan perawatan kulit yang menunjang kesehatan dan kecantikan kulit, macam-macam kosmetika *skincra* terdiri dari pencuci wajah, pelembab, toner, serum dan masker. Menurut (Tranggono ,2014) penggolongan kosmetik berdasarkan pembuatan dibagi menjadi 3 yaitu:1) kosmetika modern yaitu kosmetik yang diramu dari bahan kimia dan diolah secara modern, 2) kosmetika tradisonal yaitu kosmetik yang terbuat dari bahan alam dan diolah dengan resep turun temurun, dan 3) semi tradisional yaitu dibuat dari bahan alami dan diolah secara modern sehingga lebih tahan lama.

Salah satu kosmetika *skincare* yang sering digunakan adalah masker. Masker adalah produk kosmetik perawatan wajah yang memiliki kandungan vitamin, zat aktif dan nutrisi sehingga mampu meningkatkan kesehatan pada kulit wajah. Masker wajah saat ini banyak diminati oleh kaum remaja dan dewasa karena pemakaiannya memberi rasa nyaman dan tenang saat menggunakannya.

Menurut (Mulyawan & Dewi, 2013) masker merupakan produk kosmetik yang memiliki banyak kegunaan seperti: untuk menutrisi kulit wajah, melembabkan kulit dan mampu membuat kulit lebih kencang, sehat dan segar. Masker wajah memiliki berbagai macam jenis seperti: masker bubuk, masker krim, masker tisu, masker *peel off* dan masker gel (Rohana, 2014).

Salah satu jenis masker yang nyaman digunakan adalah masker gel *peel off*. Menurut menurut (Adhayanti & Darsini, 2022) masker gel *peel off* adalah masker praktis yang dapat dilepas setelah dikeringkan tanpa dicuci dengan air. Sedangkan (Tambunan, 2019) masker gel *peel off* adalah masker dengan bahan dasar seperti jelly yang menjadikan masker tersebut memiliki karakteristik tembus pandang (transparan) dan biasanya dikemas dalam wadah sediaan berbentuk *tube*. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka jenis masker yang akan diteliti adalah masker gel *peel off*.

Salah satu bahan aktif alami yang dapat digunakan dalam pembuatan masker adalah daun kelor. Tanaman kelor dinyatakan sebagai *world's most valuable multipurpose tress and miracle tree*, karena semua bagian

tanaman ini dari bunga, daun, batang, akar dan bijinya dapat dijadikan obat, kosmetik dan makanan (Gilani, A.H, Ashraf, M. Latif, S. Anwar, 2007). Kelor memiliki Bahasa latin yaitu *Moringa Oleifera Lamk*, daun kelor yang telah diteliti bermanfaat untuk kesehatan tubuh manusia, tidak itu saja daun kelor juga bisa dijadikan masker.

Daun kelor memiliki manfaat untuk menghambat aktivitas pertumbuhan bakteri karena daun kelor mengandung senyawa *flavonoid, alkaloid dan fenol* (tunas et al., 2017). Menurut penelitian (Hastuti et al., 2019) yang berjudul Aktivitas secara in vitro dan in vivo kombinasi ekstrak daun kelor (*moringa oleifera lam*) dan pegagan (*Centella asiatica I. Urb*) sebagai gel anti jerawat, disimpulkan Kombinasi ekstrak bubuk dengan gel ekstrak daun kelor dan ramuan pegagan memiliki efek antibakteri terhadap *Propionobacterium acnes*, dan gel dengan kombinasi ekstrak daun kelor dan ramuan pegagan terbukti memperbaiki keparahan jerawat dan mengurangi sekresi sebum di laboratorium.

Menurut hasil penelitian Wahyuningsih *et al.*, (2021) Ekstrak daun kelor dapat menghambat pertumbuhan terhadap *Propionobacterium acnes* pada konsentrasi 1,25% serta terhadap *Stapylococcus aureus* pada konsentrasi 1,25%. Sedangkan menurut penelitian Chairunnisa et al., (2017) bahwa gel ekstrak etanol 70% daun kelor memiliki aktivitas bakteri terhadap bakteri *Propionobacterium acnes* dan konsentrasi 40% adalah konsentrasi yang mempunyai daya hambat yang paling besar.

Berdasarkan penelitian Adhayanti & Darsini (2022) menggunakan formulasi konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 0,1,2, dan 3%. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa masker gel *peel off* dibuat dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1% dan minyak atsiri serai wangi sebesar 0,30% menghasilkan sediaan masker gel *peel off* terbaik dan paling disukai oleh panelis. Semua formula masker tidak menyebabkan iritasi yang menandakan bahwa masker tersebut aman untuk digunakan. Maka pada penelitian ini akan digunakan pembaruan bahan tambahan yang berbeda dari penelitian tersebut, yaitu dengan daun kelor kombinasi mentimun. Inovasi pembaruan bahan tambahan bertujuan untuk mengetahui masker gel *peel off* yang sudah diteliti akan lebih baik atau akan kurang baik.(Adhayanti&Darsini, 2022).

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, disini saya tertarik untuk melakukan pembaharuan tentang pembuatan kosmetik masker gel *peel off* penambahan bahan alami lainnya yang bermanfaat untuk kulit berjerawat yaitu mentimun. Mentimun merupakan bahan penyegar yang sejuk, zat pembersih sekaligus melembabkan dan perawatan kulit berjerawat (Simangunsong, 2019). Mentimun mengandung vitamin A, vitamin C dan zat saponin, dimana vitamin A sebagai anti keratinisasi yang dapat mengurangi infeksi dan peradangan dan mengeringkan jerawat sedangkan vitamin C sebagai zat pengatur dan Antioksidan untuk meningkatkan dan menetralkan racun sehingga

menyembuhkan jerawat dan zat saponin terbukti bermanfaat untuk perawatan kulit wajah berjerawat (Ayu Lindawati et al., 2021).

Sedangkan menurut penelitian (Trisuci et al., 2020) yang berjudul Uji Aktivitas Antibakteri Air Perasan Buah Mentimun (*Cucumis Sativus*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Propionibacterium Acnes* Secara In Vitro dapat disimpulkan bahwa mentimun mengandung *flavonoid*, tanin triterpenoid, saponin dan fosfor yang bersifat sebagai antimicrobial. *Flavonoid* bekerja sebagai antibakteri dengan menghambat fungsi kerja membran sitoplasma dari bakteri. *Flavonoid* dapat menghasilkan senyawa yang kompleks bersama protein ekstraseluler yang larut pada dinding sel bakteri, sehingga menghambat fungsi dari membran yang menyebabkan sel bakteri mengalami kematian dan ketidakmampuan dalam tumbuh dan berkembang

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Kelayakan Sediaan Masker Gel *Peel Off* Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Kombinasi Mentimun (*Cucumis sativus L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditemukan permasalahan tentang kulit berjerawat yaitu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jerawat penyebab salah satu factor yang dapat mengurangi percaya diri dan mengganggu penampilan pada kulit wajah.

2. Belum banyak yang mengetahui daun kelor dan mentimun dapat dijadikan bahan alami pembuatan masker yang bagus untuk perawatan kulit berjerawat.
3. Belum banyak yang meneliti tentang kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2% dan 3% dilihat dari kandungan kadar vitamin C, kandungan *flavonoid*, *saponin*, uji pH, uji homogenitas, uji daya lekat dan waktu mengering pada masker dengan uji labor, dilihat dari warna, tekstur, dan aroma dengan uji organoleptik, serta dilihat dari kesukaan panelis dengan uji hedonik.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep penelitian yaitu:

1. Pembuatan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3%.
2. Kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3% dilihat dari kandungan kadar vitamin C, kandungan *flavonoid*, *saponin*, uji Ph, uji homogenitas, uji daya lekat dan waktu mengering (uji labor).
3. Kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3% dilihat dari warna, tekstur, dan aroma (uji organoleptik).

4. Kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor dan mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3% dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonic).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3%.
2. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dilihat dari uji kandungan kadar vitamin C, uji skrining fitokimia, uji Ph, uji homogenitas, uji daya lekat dan waktu mengering? (uji labor).
3. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3% dilihat dari warna, tekstur, dan aroma? (uji organoleptik).
4. Bagaimanakah kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3% dilihat dari kesukaan panelis? (uji hedonic).

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pembuatan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3%.
2. Untuk menganalisis kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3% dilihat dari kandungan kadar vitamin C, uji skrining fitokimia, uji Ph, uji homogenitas, uji daya lekat dan waktu mengering (uji labor).
3. Untuk menganalisis kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3% dilihat dari warna, tekstur, dan aroma (uji organoleptik).
4. Untuk menganalisis kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun dengan konsentrasi ekstrak daun kelor sebesar 1%, 2%, dan 3% dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonic).

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan pengetahuan dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit, khususnya perawatan kulit wajah berjerawat mengenai

kelayakan masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen dalam bidang perawatan kulit, terutama kulit wajah dalam bentuk masker gel *peel off* ekstrak daun kelor kombinasi mentimun untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mejadi bahan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit wajah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis yaitu menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan penulis kesempatan untuk memperdalam ilmu serta pengetahuan mengenai produk kosmetik masker gel *peel off*.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan atau referensi untuk melanjutkan penelitian yang sudah di lakukan ini.